



## Penerapan Teknik Penerjemahan Generalisasi dalam Dokumen Peraturan Perusahaan di PT Demei International Indonesia

Indah Dea Susanti<sup>1</sup>, Nunung Supriadi<sup>2</sup>, Henggar Prasetyowati<sup>3</sup>  
Universitas Jenderal Soedirman<sup>123</sup>

indahdeemhs@gmail.com<sup>1</sup>, snoil33@yahoo.com<sup>2</sup>, henggarpr@gmail.com<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini membahas penerapan teknik penerjemahan generalisasi dalam dokumen peraturan perusahaan di PT Demei International Indonesia. PT Demei International Indonesia merupakan salah satu anak perusahaan dari perusahaan induk di Tiongkok, Meiwanjia. Dalam proses pengoperasian mesin pengeringan kapulaga, PT Demei International Indonesia mempekerjakan engineering atau ahli teknis dari Tiongkok. PT Demei International Indonesia memiliki dokumen peraturan perusahaan yang merupakan landasan bagi karyawan dalam bekerja sesuai dengan peraturan dan budaya perusahaan. Dalam upaya menyediakan dokumen peraturan perusahaan kepada karyawan dari Tiongkok, peneliti menerjemahkan peraturan perusahaan berbahasa Mandarin. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode wawancara dan metode jelajah internet. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik penerjemahan generalisasi. Hal ini dikarenakan teknik ini berorientasi pada bahasa sasaran (BSa) dengan memperhatikan makna untuk menerjemahkan istilah khusus dalam bahasa sumber (BSu). Hasil penelitian ini adalah dokumen terjemahan peraturan perusahaan di PT Demei International Indonesia berbahasa Mandarin. Hasil penelitian menunjukkan penerjemahan peraturan perusahaan tersebut membantu karyawan dari Tiongkok dalam menunjang efektivitas kerja dengan mengetahui tata tertib di PT Demei International Indonesia.

Kata Kunci : peraturan perusahaan, penerjemahan, teknik penerjemahan generalisasi, PT Demei International Indonesia

在 PT Demei International Indonesia 本研究讨论了 Generalisasi 翻译技巧在公司规定。PT Demei International Indonesia 是金乡县德美食品有限公司的母公司在中国的子公司之一。在豆蔻干燥机的运行过程中, PT Demei International Indonesia 聘请了来自中国的工程或技术专家。在 PT Demei International Indonesia 有公司规定文件, 是员工按照公司规定和文化工作的基础。为了向中国员工提供公司规定文件, 研究员将公司规定翻译成中文。研究员使用四个收集方法访谈方法和浏览互联网方法。在这本研究动中, 使用 Generalisasi 翻译技巧。这是因为 Generalisasi 翻译技巧是面向目的语的语法, 注重翻译特定术语在源语言的语法。这项研究的结果是 PT Demei



*International Indonesia* 的公司规定的中文翻译文件。研究表明，公司规定制度的翻译有助于中国员工了 PT Demei International Indonesia 的规章制度，从而提高工作效率。

**关键词：** 公司规定、翻译、Generalisasi 翻译技巧、PT Demei International Indonesia

## PENDAHULUAN

PT Demei International Indonesia merupakan salah satu anak perusahaan dari perusahaan induk di Tiongkok, Meiwanjia. PT Demei International Indonesia berinvestasi dengan menghadirkan mesin khusus otomatis untuk proses pengeringan kapulaga. Mesin ini mampu melakukan proses pengeringan kapulaga yang siap ekspor dalam waktu sekitar 8 (delapan) jam saja dengan menghasilkan 15 ton kapulaga kering. Hal ini dilakukan PT Demei International Indonesia untuk meningkatkan efisiensi produksi dan menjaga standar kualitas tinggi dalam setiap produk yang dihasilkannya. Dalam mengoperasikan mesin pengeringan kapulaga, PT Demei International Indonesia memperkerjakan lima orang ahli teknis dari negara Tiongkok. Keberadaan para *engineer* atau ahli teknis ini penting untuk memastikan operasional mesin berjalan dengan lancar dan mendukung produksi kapulaga kering berkualitas.

PT Demei International Indonesia memiliki dokumen peraturan perusahaan yang belum tersedia dalam bahasa Mandarin. Hal yang melatarbelakangi belum tersedianya penerjemahan dokumen peraturan perusahaan di PT Demei International Indonesia adalah perusahaan ini baru mulai beroperasi pada tahun 2022. Dalam proses membuka usahanya, perusahaan ini telah menyediakan peraturan perusahaan akan tetapi tidak diikuti dengan penyediaan penerjemahan dalam bahasa Mandarin. Hal ini menyebabkan karyawan dari Tiongkok belum memahami peraturan di PT Demei International Indonesia. Selain itu peraturan perusahaan ini



merupakan landasan bagi karyawan dari Tiongkok dalam bekerja sesuai dengan peraturan dan budaya perusahaan.

Dalam upaya menyediakan dokumen peraturan perusahaan kepada karyawan dari Tiongkok, peneliti menerjemahkan peraturan perusahaan berbahasa Mandarin. Peneliti menggunakan teknik penerjemahan generalisai dalam menerjemahkan peraturan perusahaan di PT Demei International Indonesia. Hal ini dikarenakan teknik ini berorientasi pada bahasa sasaran (BSa) dengan memperhatikan makna untuk menerjemahkan istilah khusus dalam bahasa sumber (BSu). Dengan menggunakan teknik penerjemahan generalisasi diharapkan pesan atau makna hasil terjemahan mudah dimengerti oleh karyawan dari Tiongkok di PT Demei International Indonesia.

## **METODOLOGI**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan metode wawancara, studi pustaka dan jelajah internet. Fadhallah (2021:2) menjelaskan wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka di mana salah satu pihak berperan sebagai pewawancara dan pihak lainnya berperan sebagai narasumber dengan tujuan tertentu, misalnya untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data. Pewawancara menanyakan sejumlah pertanyaan kepada narasumber untuk mendapatkan jawaban. Sugiyono (2020:114) menjelaskan wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi melalui tanya jawab. Peneliti telah melakukan wawancara pada 05 September 2023 dengan Ibu Mey Ratri Puspita A.Md, Manajer Personalia di PT Demei International Indonesia. Informasi yang didapatkan dari wawancara antara lain: informasi kebutuhan penerjemahan dan dokumen peraturan perusahaan PT Demei International



Indonesia. Informasi tersebut digunakan peneliti sebagai data untuk proses penerjemahan peraturan perusahaan PT Demei International Indonesia.

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data studi pustaka untuk mendukung dan melengkapi metode wawancara. Menurut Sugiyono dalam Andriyany (2020:22) menjelaskan studi pustaka adalah metode pengumpulan data teoretis, referensi, dan literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai, dan norma yang berkembang dalam situasi sosial yang diamati. Menurut Adlini dkk., (2022:2) studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan. Pengumpulan data tersebut menggunakan cara mencari sumber dan mengonstruksi dari berbagai sumber contohnya seperti buku, jurnal, dan riset yang sudah pernah dilakukan. Sumber pustaka yang didapat dari berbagai referensi tersebut dianalisis secara kritis dan mendalam agar dapat mendukung proposisi dan gagasannya. Berdasarkan pendapat ahli tersebut, dapat dijelaskan bahwa metode studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan informasi, data dan teori dari buku-buku, serta referensi ilmiah lainnya.

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data jelajah internet untuk membantu peneliti dalam proses penerjemahan. Menurut Yuliana (2020:20) jelajah internet merupakan metode dengan memanfaatkan internet sebagai bahan referensi untuk mengumpulkan data atau informasi. Hasugian dalam Saputri dkk, (2021:239) menjelaskan metode jelajah internet atau penelusuran informasi merupakan kegiatan penelusur untuk mendapatkan informasi yang spesifik sesuai dengan kebutuhan informasi yang dicari melalui media pencarian. Dari dua pendapat ahli di atas, dapat dijelaskan bahwa jelajah internet merupakan media yang paling mudah diakses



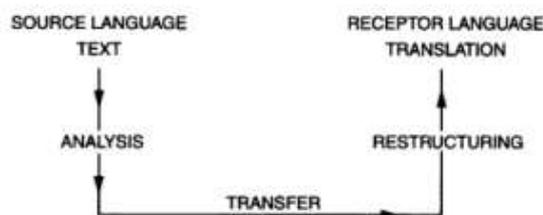
sebagai referensi pengumpulan data dan informasi dalam pembelajaran menggunakan teknologi internet. Metode jelajah internet membantu peneliti untuk mencari referensi terjemahan peraturan perusahaan. Metode jelajah internet juga membantu peneliti mengetahui cara penelitian karya ilmiah yang benar serta kamus elektronik untuk proses penerjemahan.

Dalam proses penerjemahan peneliti menggunakan teknik penerjemahan generalisasi untuk membantu peneliti menerjemahkan kosa kata khusus yang berterima dalam bahasa sasaran. Menurut Molina dan Albir dalam Mahardika & Dr. Mintowati, (2020:8) teknik penerjemahan generalisasi adalah teknik yang digunakan penerjemah untuk menerjemahkan kata atau istilah yang spesifik dan diterjemahkan ke kata atau istilah yang lebih umum. Jihan (2020:526) menjelaskan teknik penerjemahan generalisasi merupakan teknik yang menggunakan istilah-istilah yang lebih umum dalam bahasa sasaran untuk menerjemahkan istilah-istilah khusus pada bahasa sumber, dengan tujuan memudahkan pemahaman pembaca. Teknik ini menjadi teknik yang dapat digunakan untuk mengatasi perbedaan makna kata dalam kedua bahasa, yaitu kosakata Bahasa Mandarin yang memiliki arti yang spesifik dan kosakata Bahasa Indonesia yang memiliki arti luas. Naufalia, (2022:3) menjelaskan definisi teknik ini adalah "To use a more general or neutral term". Generalisasi merupakan teknik penerjemahan dengan menggunakan istilah yang lebih umum atau netral dalam bahasa sasaran. Peneliti menggunakan teknik penerjemahan generalasi untuk membantu menerjemahkan istilah khusus dalam bahasa sumber (BSu) dengan menemukan istilah umum dalam bahasa sasaran (BSa).



## HASIL, PEMBAHASAN, DAN DISKUSI

Peraturan perusahaan di PT Demei International Indonesia berbentuk dokumen dengan bab-bab berisikan tata tertib dan peraturan yang dikhususkan untuk karyawan di PT Demei International Indonesia. Peneliti melakukan penelitian terhadap dokumen peraturan perusahaan di PT Demei International Indonesia dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Mandarin dengan menggunakan teori tahapan penerjemahan Nida dan Taber. Nida dan Taber dalam Adha (2023:17) menjelaskan bahwa ada empat tahapan dalam penerjemahan yaitu analisis atau pemahaman, transfer, restrukturisasi, evaluasi dan revisi.



Gambar 1.1 Tahapan Penerjemahan

Pada tahap pemahaman, struktur kalimat teks bahasa sumber (TSu) dianalisis menurut hubungan gramatikal, makna kata atau kombinasi kata, makna tekstual, dan juga makna kontekstual. Selanjutnya tahap transfer merupakan tahap analisis dan pemahaman makna yang diolah dalam pemikiran penerjemah atau imajinasi penerjemah. Tahap ini hanya terjadi pada batin penerjemah dan belum menghasilkan hasil rangkaian kata maupun kalimat. Selanjutnya tahap restrukturisasi yaitu menemukan ketepatan di dalam teks bahasa sasaran (TSa) yang mencakup pada padanan kata, ungkapan, beserta tata bahasa kalimat sehingga informasi dan makna yang terdapat pada TSu tersampaikan secara menyeluruh dalam hasil terjemahan. Tahap akhir yaitu evaluasi dan revisi yang



merupakan kegiatan memeriksa kembali TSa dengan TSu, apabila masih terdapat tidak padannya makna kata di dalam kalimat, maka penerjemah melakukan revisi.

Peneliti menerapkan teori tahapan penerjemahan tersebut dalam proses penerjemahan dokumen peraturan perusahaan di PT Demei International Indonesia. Pertama, pada tahap analisis, peneliti membaca dokumen peraturan perusahaan untuk menganalisa teks dan menemukan kosa kata umum dan khusus. Setelah membaca dan memahami keseluruhan dokumen peraturan perusahaan, peneliti menjadi paham mengenai isi dari dokumen tersebut tersebut. Tujuan dibuatnya peraturan perusahaan ini untuk menciptakan sebuah hubungan kerja yang baik dalam menentukan kewajiban serta hak karyawan kepada PT Demei International Indonesia. Selain itu peraturan perusahaan ini merupakan landasan bagi karyawan dari Tiongkok dalam bekerja sesuai dengan peraturan dan budaya perusahaan.

Kedua, tahap selanjutnya dalam proses penerjemahan peneliti melakukan tahap transfer dengan mengalihkan bahasa sumber (BSu) bahasa Indonesia ke bahasa sasaran (BSa) yaitu bahasa Mandarin. Saat menerjemahkan teks ke bahasa sasaran, peneliti menggunakan kamus elektronik, seperti trainchinese, pleco, baidu, dan google translate. Kamus elektronik tersebut digunakan peneliti untuk membantu mencari padanan bahasa teknis dan kata yang sulit, sehingga peneliti dapat menemukan padanan kata yang sesuai dan mudah dimengerti. Dalam menerjemahkan dokumen peraturan perusahaan, peneliti menemukan beberapa kosakata yang umumnya digunakan di dalamnya.



Tabel 1. Daftar Kosakata Umum dalam Dokumen Informasi Sarana dan Prasarana

No.	Bahasa Sumber (BSu)	Bahasa Sasaran (BSa)
1.	Gaji	工资 (gong zī)
2.	Dokumen	文件 (wén jiàn)
3.	Tugas	职责 (zhí zé)
4.	Karyawan	工人/员工 (gōngrén / yuángōng)
5.	Perusahaan	公司(gong sī)
6.	Izin	请假 (qǐng jià)
7.	Bekerja	工作 (gong zuò)
8.	Jam kerja	上班时间 (shàngbān shíjiān)
9.	Wajib	义务 (yì wù)
10.	Peraturan	规定(guī ding)

Berdasarkan tabel di atas terdapat kosakata yang umum digunakan di dalam terjemahan informasi sarana dan prasarana di PT Demei International Indonesia. Kosa kata tersebut memiliki padanan kata dalam bahasa sasaran, misalnya kata “jam kerja” yang menjelaskan waktu masuk untuk para pekerja diterjemahkan menjadi “上班时间 (shàngbān shíjiān)”. Kosakata tersebut umum digunakan dalam dokumen peraturan perusahaan yang sebagian besar berupa tata tertib. Selain penggunaan kosakata umum, peneliti juga menggunakan kosakata khusus yang mengandung makna yang tidak memiliki kesepadanan dengan bahasa sasaran (BSa). Dalam hal ini kosakata khusus mendeskripsikan makna secara terperinci sesuai konteks dan budaya bahasa sasaran (BSa) tentang kata yang ada di dokumen informasi sarana dan prasarana. Berikut



merupakan kosakata khusus yang ada pada dokumen peraturan perusahaan di PT Demei International Indonesia.

Tabel 2. Daftar Kosakata Khusus dalam Dokumen Peraturan Perusahaan

No.	Bahasa Sumber (BSu)	Bahasa Sasaran (BSa)
1.	Ijazah	文凭(wén píng)
2.	Kartu Keluarga	居民户口本(jūmín hùkǒu běn)
3.	Checkroll (absensi)	在场(zàichǎng)
4.	Kartu Pengenal Karyawan (KPK)	员工身份卡(yuángōng shēnfēn kǎ)
5.	Hari Raya Idul Fitri	开斋节(kāizhāi jié)
6.	Human resource development (HRD)	人力资源发展(rénlì zīyuán fāzhǎn)
7.	Upah minimum kabupaten (UMK)	最低工资标准(zuìdī gōngzī biāozhǔn)
8.	Nomor pokok wajib pajak (NPWP)	税务卡(shuìwù kǎ)
9.	Kartu tanda penduduk (KTP)	身份证(shēnfēn zhèng)
10.	Surat keterangan catatan kepolisian (SKCK)	无犯罪记录证明(wú fānzùì jìlù zhèngmíng)

Salah satu contoh kosakata khusus yang peneliti gunakan dalam dokumen peraturan perusahaan pada bab penerimaan calon karyawan baru, pasal satu tentang lampiran yang wajib ada pada surat lamaran kerjanya terdapat poin “Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)”. Peneliti menerjemahkan nomor pokok wajib pajak (NPWP) dalam bahasa mandarin menjadi “ 税务卡 (shuìwù kǎ)”. Penggunaan metode



penerjemahan komunikatif dengan teknik generalisasi yang dilakukan adalah peneliti menggunakan istilah atau ungkapan yang sudah lazim berdasarkan penggunaan sehari-hari di Tiongkok.

Ketiga, tahap selanjutnya, peneliti melakukan tahapan restrukturisasi dokumen peraturan perusahaan dari bahasa sumber (BSu) ke dalam bahasa sasaran (BSa). Pada tahap ini peneliti mengalihkan pesan atau makna teks sumber (TSu) menyesuaikan dengan tata bahasa dan budaya teks sasaran (TSa). Peneliti menggunakan teknik penerjemahan generalisasi. Hal ini dilatarbelakangi terdapat banyak istilah khusus dalam teks penerjemahan. Penggunaan teknik penerjemahan generalisasi membantu peneliti dalam menerjemahkan istilah khusus di dalam teks terjemahan. Berikut merupakan contoh penggunaan teknik penerjemahan generalisasi dalam dokumen dokumen perusahaan di PT Demei International Indonesia.

Tabel 3. Contoh Penggunaan Teknik Penerjemahan Generalisasi

Bahasa Sumber (BSu)	Bahasa Sasaran (BSa)
Upah dasar karyawan berdasarkan Upah Minimum Kabupaten (UMK) yang dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia.	<p>员工基本工资以印度尼西亚政府颁布的最低工资标准为基础。</p> <p>(<i>yuángōng jīběn gōngzī yǐ yìndùníxīyà zhèngfǔ bānbù de zuìdī gōngzī biāozhǔn wèi jīchǔ</i>).</p>

Berdasarkan tabel 3, merupakan salah satu contoh penggunaan teknik penerjemahan generalisasi dalam peraturan perusahaan di PT Demei International Indonesia. Pada teks bahasa sumber, “Upah dasar karyawan berdasarkan Upah Minimum Kabupaten (UMK) yang dikeluarkan oleh



pemerintah Indonesia.” diterjemahkan menjadi, “员工基本工资以印度尼西亚政府颁布的最低工资标准为基础。(yuángōng jīběn gōngzī yǐ yìndùníxīyà zhèngfǔ bānbù de zuìdī gōngzī biāozhǔn wèi jīchǔ).” yang artinya, ‘Gaji pokok karyawan didasarkan pada standar upah minimum yang ditetapkan pemerintah Indonesia.’ Peneliti menggunakan teknik penerjemahan generalisasi pada kata bahasa sumber, “Upah minimum kabupaten (UMK)” yang merupakan upah minimum yang berlaku di tingkat kabupaten/kota. Kata ini tidak memiliki padanan yang spesifik dalam bahasa sasaran, sehingga diterjemahkan menggunakan istilah yang lebih umum, yaitu “最低工资标准 (zuìdī gōngzī biāozhǔn)” yang berarti ‘Upah standar minimum.’

Tabel 4. Contoh Penggunaan Teknik Penerjemahan Generalisasi

Bahasa Sumber (BSu)	Bahasa Sasaran (BSa)
Photocopy Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK).	附带未来雇员无犯罪记录证明的复印件。 (fùdài wèilái gùyuán wú fānzui jìlù zhèngmíng de fùyìn jiàn.)

Berdasarkan tabel 4, merupakan salah satu contoh penggunaan teknik penerjemahan generalisasi dalam peraturan perusahaan di PT Demei International Indonesia. Pada teks bahasa sumber, “Photocopy Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK).” diterjemahkan menjadi, “附带未来雇员无犯罪记录证明的复印件。(fùdài wèilái gùyuán wú fānzui jìlù zhèngmíng de yǐngyìn)” yang artinya ‘Melampirkan fotokopi catatan kriminal calon pegawai.’ Peneliti menggunakan teknik penerjemahan generalisasi pada kata bahasa sumber, “Surat Keterangan



Catatan Kepolisian (SKCK)” yang merupakan surat keterangan yang diterbitkan oleh Polri yang berisikan catatan kejahatan seseorang. Kata ini tidak memiliki padanan yang spesifik dalam bahasa sasaran, sehingga diterjemahkan menggunakan istilah yang lebih umum, yaitu “无犯罪记录证明 (wú fānzùì jìlù zhèngmíng)” yang berarti ‘catatan kriminal.’

Tabel 5. Contoh Penggunaan Teknik Penerjemahan Generalisasi

Bahasa Sumber (BSu)	Bahasa Sasaran (BSa)
Dalam 12 (dua belas) hari cuti tahunan tersebut, perusahaan memiliki hak untuk memundurkan cuti tahunan paling lama separuh/setengah waktu dari 12 (dua belas) hari untuk dipindahkan ke cuti massal Hari Raya Idul Fitri dan sisa penggunaan cuti tahunan diatur sesuai dengan peraturan diatas.	在十二天的年假中，公司有权利把一半的年假分到开斋节集体假，剩余年假使用则按上述规定执行。 (zài shí'èr tiān de niánjià zhōng, gōngsī yǒu quánlì bǎ yībàn de niánjià fēn dào kāizhāi jié jíjí jiǎ, shèngyú niánjià shǐyòng zé àn shàngshù guīdìng zhíxíng.)

Berdasarkan tabel 5, merupakan salah satu contoh penggunaan teknik penerjemahan generalisasi dalam peraturan perusahaan di PT Demei International Indonesia. Pada teks bahasa sumber, “Dalam 12 (dua belas) hari cuti tahunan tersebut, perusahaan memiliki hak untuk memundurkan cuti tahunan paling lama separuh/setengah waktu dari 12 (dua belas) hari untuk dipindahkan ke cuti massal Hari Raya Idul Fitri dan sisa penggunaan cuti tahunan diatur sesuai dengan peraturan diatas.” diterjemahkan menjadi, “在十二天的年假中，公司有权利把一半的年假分到开斋节集体假，剩余年假使用则按上述规定执行。(zài shí'èr tiān de niánjià zhōng, gōngsī



*yǒu quánlì bǎ yībàn de niánjià fēn dào kāizhāi jié jíjí jiǎ, shèngyú niánjià shǐyòng zé àn shàngshù guīdìng zhíxíng.)*” yang artinya ‘Dalam 12 (dua belas) hari cuti tahunan sebagai hak karyawan, perusahaan memiliki hak untuk memundurkan cuti tahunan paling lama setengah waktu dari 12 (dua belas) hari untuk dipindahkan ke cuti massal Hari Raya Idul Fitri dan sisa penggunaan cuti tahunan diatur sesuai dengan peraturan ayat 1 dan 2’. Peneliti menggunakan teknik penerjemahan generalisasi pada kata bahasa sumber, “Hari Raya Idul Fitri” yang merupakan hari besar keagamaan yang menjadi hari libur nasional di Indonesia. Kata ini tidak memiliki padanan yang spesifik dalam bahasa sasaran, sehingga diterjemahkan menggunakan istilah yang lebih umum, yaitu “开斋节 (*kāizhāi jié*)” yang berarti ‘Idul Fitri.’

Keempat, tahap evaluasi dan revisi, dalam proses penerjemahan dokumen peraturan perusahaan peneliti menemukan kendala, terdapat beberapa bahasa teknis pada dokumen terjemahan. Dalam hal ini penulis mendapatkan solusi dengan mencari padanan kata teknis dan penggunaan kata teknis tersebut dalam bahasa Mandarin menggunakan baidu (<https://www.baidu.com>) dan bertanya kepada dosen pembimbing. Selain itu penulis menemukan kendala dalam memilih kosakata yang tepat dan sesuai dengan komunikatif bahasa sasaran (Bsa). Beberapa kata mungkin memiliki padanan yang dekat, tetapi memiliki sarana ekspresi yang berbeda. Solusinya, penulis perlu cermat dalam memilih kosakata yang tepat untuk mencerminkan makna yang sesuai dengan konteks komunikatif. Penulis juga menggunakan sumber daya seperti kamus atau berdiskusi dengan penutur asli yang dapat membantu. Peneliti kemudian melakukan kegiatan revisi hasil terjemahan sesuai dengan hasil revisi. Tahap ini membantu juga penulis dalam memastikan kualitas terjemahan yang baik dan komunikatif.



Dengan adanya penelitian ini, PT Demei International Indonesia telah memiliki peraturan perusahaan berbahasa Mandarin. Penulis menyerahkan hasil terjemahan kepada PT Demei International Indonesia setelah memastikan keterbacaan dokumen terjemahan dengan ahli teknis dari negara Tiongkok, Mr. Li. Hasil dari penelitian ini adalah penulis menyerahkan dokumen peraturan perusahaan di PT Demei International Indonesia. Penulis menyerahkan dokumen terjemahan peraturan perusahaan kepada Ibu Mey Ratri Puspita A.Md, Manajer Personalia di PT Demei International Indonesia.

## KESIMPULAN

Dalam penelitian ini peneliti menerjemahkan peraturan perusahaan menggunakan teknik penerjemahan generalisasi. Teknik penerjemahan generalisasi membantu peneliti menerjemahkan semua informasi peraturan perusahaan. Teknik penerjemahan generalisasi ini berorientasi pada bahasa sasaran (Bsa) dengan memperhatikan makna untuk menerjemahkan istilah khusus dalam bahasa sumber (BSu).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penerjemahan dokumen peraturan perusahaan penulis menggunakan teknik penerjemahan generalisasi dalam menerjemahkan kosa kata khusus yang ditemukan dalam dokumen tersebut. Penggunaan teknik penerjemahan generalisasi pada kata bahasa sumber, "Upah minimum kabupaten (UMK)" yang merupakan upah minimum yang berlaku di tingkat kabupaten/kota. Kata ini tidak memiliki padanan yang spesifik dalam bahasa sasaran, sehingga diterjemahkan menggunakan istilah yang lebih umum, yaitu "最低工资标准 (zuidī gōngzī biāozhǔn)" yang berarti 'Upah standar minimum.' Selain itu peneliti menggunakan teknik penerjemahan generalisasi pada kata bahasa sumber, "Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK)" yang merupakan



surat keterangan yang diterbitkan oleh Polri yang berisikan catatan kejahatan seseorang. Kata ini tidak memiliki padanan yang spesifik dalam bahasa sasaran, sehingga diterjemahkan menggunakan istilah yang lebih umum, yaitu “无犯罪记录证明 (*wú fānzùì jìlù zhèngmíng*)” yang berarti ‘catatan kriminal.’ Peneliti juga menggunakan teknik penerjemahan generalisasi pada kata bahasa sumber, “Hari Raya Idul Fitri” yang merupakan hari besar keagamaan yang menjadi hari libur nasional di Indonesia. Kata ini tidak memiliki padanan yang spesifik dalam bahasa sasaran, sehingga diterjemahkan menggunakan istilah yang lebih umum, yaitu “开斋节 (*kāizhāi jié*)” yang berarti ‘Idul Fitri.’

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penggunaan teknik penerjemahan generalisasi dalam menerjemahkan kosa kata khusus dapat membantu penulis menemukan kata yang tepat dan berterima dalam bahasa sasaran. Sehingga hasil penerjemahan peraturan perusahaan tersebut membantu karyawan dari Tiongkok dalam menunjang efektivitas dan efisiensi kerja dengan mengetahui tata tertib dalam bekerja di PT Demei International Indonesia. Hasil penelitian ini berkontribusi dalam pengembangan pembelajaran penerjemahan sebagai rujukan berkenaan dengan implementasi teknik penerjemahan generalisasi pada penerjemahan dokumen. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi dosen dan mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan penerjemahan dengan teknik penerjemahan generalisasi. Walaupun demikian, penelitian ini tidak luput dari kekurangan. Hasil dokumen penerjemahan tidak dapat di lampirkan dikarenakan merupakan dokumen internal perusahaan sehingga penulis hanya menampilkan beberapa kalimat restrukturisasi penggunaan teknik penerjemahan generalisasi dalam dokumen tersebut. Maka dari itu, penelitian selanjutnya dapat menerapkan teknik penerjemahan generalisasi di dalam dokumen perusahaan lainnya, bukan



dokumen yang tidak bisa dipublikasikan seperti yang dilaksanakan di dalam penelitian ini. Dengan begitu, akan terkuak hasil-hasil penelitian tentang penerapan teknik penerjemahan generalisasi dalam penerjemahan yang lebih mendalam dan temuan-temuan yang lebih menarik.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia- Nya memberikan kelancaran dalam penyusunan artikel ilmiah ini. Dalam penyusunan artikel ilmiah ini, peneliti mendapat dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada ayah, ibu, dan pihak-pihak dari PT Demei International Indonesia.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adha, T. K. R. , & E. I. (2023). Proses Penerjemahan. In Uwais Inspirasi Indonesia (1st ed., Vol. 1, p. 17). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Adlini, M., Hanifa Dinda, A., Yulinda, S., Chotimah, O., & Julia Merliyana, S. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974-980.
- Andriyany, D.P. (2020). Analisis Konsep Produktivitas Dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan (Studi Literatur). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PGRI Dewantara Jombang, 1, 22.
- Fadhallah, S. Psi. , M. S. (2021). Wawancara (1st ed., Vol. 1). UNJ Press.
- Jihan, S. (2020). Analisis Teknik Penerjemahan Tindak Tutur Ekspresif Dalam Novel Kimi No Nawa. Doctoral Dissertation, Universitas Andalas.



- Mahardika, T.N, & Dr. Mintowati, M. Pd. (2020). Teknik Penerjemahan Subtitle Pada Film Go Ahead 《以家人之名》 (Yǐ Jiārén Zhī Míng) Karya Shui Qianmo (水阡墨) dan Wang Xiongcheng (王雄成) Pada Aplikasi Netflix. *Jurnal Pendidikan Bahasa Mandarin UNESA*, 3 (2).
- Naufalia, J.N. (2022). Analisis Teknik Penerjemahan Adaptasi, Amplifikasi, Dan Padanan Lazim Dalam Novel La Fille De Papier Karya Guillaume Musso. Universitas Lampung Bandar Lampung.
- Saputri, E., Dinas Perpustakaan, P., Kearsipan, D., & Lhokseumawe, K. (2021). Strategi Penelusuran Informasi melalui Search Engine (Google). *Jurnal Adabiya*, 2, 233.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif: Vol. Alfabeta*.
- Yuliana T. (2020). Analisis Kehidupan Tentara Berdasarkan Cerpen Tuo Shui De Rizi (驮水的日子) Hari-hari Membawa Air Karya Wen Yajun. Skripsi, Universitas Darma Persada.